

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG KARIES GIGI PADA SISWA
SDN 165 PALEMBANG**



JULI ANITA SARI
PO.71.25.1.22.031

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG KARIES GIGI PADA SISWA
SDN 165 PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan



JULI ANITA SARI
PO.71.25.1.22.031

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, karena kondisi gigi dan mulut dapat berdampak pada kesehatan tubuh lainnya. Merawat kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan mulut. Masalah pada gigi dan mulut bisa memengaruhi kesehatan secara umum, misalnya kehilangan banyak gigi tanpa penggantian dapat menyebabkan gangguan saat makan. Salah satu masalah gigi dan mulut yang paling umum dialami oleh masyarakat adalah karies.

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut membuat seseorang tidak memahami penyebab serta cara mencegah karies gigi. Pengetahuan berperan penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak, di mana pemahaman yang baik tentang kesehatan gigi dapat meningkatkan motivasi dalam merawat gigi sehingga terhindar dari karies (Widodo, *et al.*, 2022).

Di Indonesia, masalah karies gigi cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi karies anak usia 5-9 tahun mencapai 92,6%, sedangkan anak usia 10-14 tahun mencapai 73,4%. Di Sumatra Selatan, sekitar 45,1 penduduk mengalami masalah gigi berlubang, atau sakit sedangkan pada usia 10-14 tahun mencapai 41,4%. Meskipun pada tahun 2018, sebanyak 81,6% masyarakat

Sumatra Selatan menyikat gigi setiap hari, hanya 4,0% yang melakukan dengan prosedur yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kebiasaan menyikat gigi sudah dilakukan, namun masih banyak yang belum memahami cara yang tepat dalam merawat gigi.

Anak usia sekolah merupakan periode yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada masa ini, gigi susu mulai digantikan oleh gigi permanen, sehingga membuat gigi lebih mudah mengalami kerusakan. Biasanya, kebersihan mulut anak-anak kurang terjaga karena sering mengonsumsi makanan dan minuman yang memicu terjadinya karies gigi dibandingkan dengan orang dewasa. Karies gigi menjadi salah satu masalah kesehatan yang serius pada anak usia sekolah karena dapat merusak struktur gigi dan menyebabkan gigi berlubang (Setiadi, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati 2021 menyatakan bahwa Merawat kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Salah satu alasan seseorang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut adalah karena kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian Putri & Rizqi 2021 yang menyatakan bahwa, Video animasi dinilai sangat layak dan efektif sebagai media edukasi pencegahan karies gigi. Media ini membantu menarik perhatian anak-anak, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta mempermudah pemahaman materi.

Hasil penelitian Imamah, *et al.*, 2023 menyatakan bahwa, Media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. Anak-anak lebih tertarik pada media animasi karena menyajikan informasi secara visual dan menarik, dan mempermudah pemahaman.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Vidio Animasi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Karies Gigi pada siswa 165 Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh video animasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi pada siswa 165 Palembang?

1. Berapa skor rata-rata pengetahuan siswa kelas 5 SDN 165 Palembang tentang karies gigi sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi?
2. Berapa skor rata-rata pengetahuan siswa kelas 5 SDN 165 Palembang tentang karies gigi sebelum dan sesudah pemutaran Video Interaktif?
3. Bagaimana pengaruh video animasi dalam meningkatkan Pengetahuan anak tentang karies gigi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh video animasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang karies pada siswa 165 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata-rata pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah pemutaran video animasi
- b. Diketahui skor rata-rata pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah pemutaran video interaktif
- c. Diketahui pengaruh video animasi dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang karies gigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa poltekkes kemenkes Palembang Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga dalam penelitian lanjutan mengenai pengaruh video animasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang karies pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penelitian di bidang kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan pemahaman siswa mengenai karies gigi, serta mengaplikasikan ilmu metodologi penelitian yang diperoleh selama mengikuti pendidikan.

3. Manfaat Bagi Anak SDN 165 Palembang

Sebagai media informasi dan masukan mengenai kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sebagai media pembelajaran pengetahuan tentang karies gigi melalui video animasi dan video interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian
- Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-25.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi mata kuliah ilmu bahan bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan, Jakarta: Salemba Medika.
- Cahyani, R. D., & Sulityana, S. (2022, December). Pengaruh Media Animasi Terhadap Peningkatan Motivasi Menggosok Gigi Di Sdn Mayangan 1 Kota Probolinggo. In *Prosiding Seminar Nasional Hi-Tech (Humanity, Health, Technology)* (Vol. 1, No. 1).
- Deynalisa, S. 2015. Ilmu Konservasi Gigi. Jakarta: EGC.
- Fajria, R. N., Bundu, P., & Hermuttaqien, B. P. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 2 Rappang Article The Effect Of Using Interactive Video Media On online Learning On Science Learning. *Journal of Science & Technology*, 1-13.
- Fione, V. R., Karamoy, Y., & Pulumoduyo, S. (2021). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Manado. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 4(2), 14-20.
- Hamid, S. A., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). Hubungan pola makan dengan karies gigi pada anak kelas IV usia 8-9 tahun di SD Negeri 126 Manado lingkungan 1 kleak Kecamatan Malalayang kota Manado provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 5(2).
- Hidayati, S., & Subandi, L. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Karies Gigi Di Desa Petiken, Driyorejo, Gresik Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(3), 461-469.
- Hidayati, S., Kunafah, S. R. C., & Mahirawatie, I. C. (2021). Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(3), 442-451.

- Imamah, N., Dewi, E. R., & Ulfa, M. (2023). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 39-45.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Jeana Lydia Maramis, J. L. M., & Vega Roosa Fione, V. R. F. (2018). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Indeks Dmf-T Pada Anak Umur 9-11 Tahun Dikelurahan Girian Bawah Lingkungan Vi Kecamatan Girian Kota Bitung. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Indeks Dmf-T Pada Anak Umur 9-11 Tahun.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49.
- Maramis, J. L., & Fione, V. R. (2018). Hubungan pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies gigi dengan indeks DMF-T pada anak umur 9-11 tahun dikelurahan girian bawah lingkungan VI kecamatan girian kota bitung. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 1(2), 51-59.
- Mardelita, S. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Masyarakat Desa Pante Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 2(1), 84-88.
- Marthinu, L. T., & Bidjuni, M. (2020). Penyakit karies gigi pada personil detasemen gegana satuan brimob polda Sulawesi Utara tahun 2019. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 3(2), 58-64.
- Maulida, L. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Viesif (Video Edukasi Asi Eksklusif) Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Muliani, E., & Tindaon, J. (2021). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bagi Guru Di Sd Negeri 104333 Marubun Tahun 2021. *Abdimas Mandiri-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 77-80.
- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 26-34.
- Octaviani, E. M., Humairah, H., & Khasanah, L. A. I. U. (2024). Penerapan Media Video Interaktif pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pecahan Kelas V SD. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(2), 219-226.

- Pitoy, A. D., Wowor, V. N., & Leman, M. A. (2021). Efektivitas dental health education menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar. *e-GiGi*, 9(2), 243-249.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: pascal Books.
- Putri, R. E. P., & Rizqi, M. A. (2021). Pengembangan Video Animasi Dapat Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 168-175.
- Ratnasari, P. I., & Bypmyrr, Y. (2012). Pengetahuan pemustaka upt perpustakaan universitas diponegoro tentang undang-undang hak cipta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 1-8.
- Rahmawati, R., & Amal, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 29-38.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Setiadi, O. K., Yulianti, N. R., Wahyuningrum, E., & Nancy, C. (2020). Efektivitas Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Media Video dan Permainan Ular Tangga pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4, 459-468.
- Widodo, W., & Adhani, R. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Nilai Indeks Dmf-T Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Dentin*, 6(1)
- Yuliani, T., & Armaini, A. (2019). Media video animasi dalam pendidikan seks anak dengan hambatan kecerdasan ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 41-46